

ABSTRAK

Gandum merupakan salah satu kebutuhan pangan di Indonesia yang sepenuhnya impor. Terjadinya konflik Rusia – Ukraina tentunya dapat menghambat perdagangan internasional hal ini dapat terlihat dalam penurunan volume dan nilai transaksi impor gandum Indonesia menurut negara asal dalam Badan Pusat Statistik Indonesia pada tahun 2021 dan 2022. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap volume dan nilai transaksi impor gandum di Indonesia menurut negara asal utama sebelum dan selama konflik Rusia-Ukraina. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan uji beda. Hasil dari penelitian ini dengan menggunakan metode uji beda berdasarkan uji peringkat bertanda wilcoxon yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan pada volume dan nilai transaksi impor gandum Indonesia menurut negara asal utama sebelum dan selama konflik Rusia – Ukraina.

Kata Kunci: Impor, Gandum, Konflik Rusia Ukraina, Pangan, Perdagangan Internasional.